

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai permasalahan yang dirumuskan oleh peneliti maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendampingan yang dilakukan Bina Keluarga Lansia Serai Wangi dalam memberdayakan lansia melalui kegiatan pembuatan atap nipah yaitu berupa pemberian penyuluhan kepada para lansia mengenai program BKL, memberikan wewenang untuk menganyam atap sesuai dengan kemampuan yang telah dimiliki lansia, memberikan rasa percaya diri dan memberikan keyakinan kepada lansia agar lansia merasa bahwa dirinya masih bisa produktif di usia yang sudah tua, memberikan kesempatan kepada lansia untuk dapat mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang ada dalam diri lansia itu sendiri, dan pendampingan yang dilakukan BKL selanjutnya yaitu bertanggung jawab serta memberikan dukungan dalam proses pembuatan atap nipah salah satunya yaitu membantu mencarikan bahan-bahan pokok yang diperlukan untuk membuat atap, seperti daun nipah, bambu, dan tali anyam untuk mengikatnya. Setelah mendapatkan daun nipah, kemudian daun tersebut di hantarkan ke rumah-rumah lansia yang tergabung dalam pembuatan atap nipah, kemudian Bina Keluarga Lansia juga membantu para lansia memasarkan atap tersebut dengan menjualnya ke agen atap nipah yang sudah berlangganan sebelumnya. Tidak hanya pendampingan dalam bidang ekonomi

saja, tetapi BKL juga mendampingi lansia dari aspek kesehatan dan kerohanian. Dalam aspek kesehatan para lansia diperhatikan kesehatannya setiap bulan dengan mengikuti kegiatan posyandu lansia, dalam kegiatan tersebut para lansia dikontrol setiap bulan berat badannya, cek tekanan darah, dan cek kadar gula. Sedangkan dalam aspek kerohanian BKL mengadakan pengajian rutin setiap minggu kepada para lansia.

2. Hasil yang dicapai dari proses pendampingan yang dilakukan Bina Keluarga lansia yaitu kegiatan pembuatan atap nipah membawa perubahan pola hidup bagi lansia karena dengan adanya kegiatan tersebut membuat lansia merasa dirinya lebih dihargai di lingkungannya, lansia bisa bersosialisasi dengan tetangga karena proses menganyam nipah dilakukan diteras rumah masing-masing lansia dan lansia juga bisa menghabiskan waktu dengan menganyam atap tidak hanya berdiam diri rumah, dan lansia bisa mempunyai penghasilan sendiri tidak bergantung pada keluarganya.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian pada Bina Keluarga Lansia Serai Wangi di Desa Sungai Rengit Murni, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pembuatan atap nipah yang dilakukan lansia sudah berjalan baik, namun akan jauh lebih baik lagi apabila kegiatan tersebut dilakukan setiap hari. Dengan hal demikian saran untuk Bina Keluarga Lansia yaitu tidak hanya mengandalkan satu pengepul nipah saja.
2. Kegiatan pemberdayaan lansia melalui pembuatan atap nipah ini keseluruhan sudah mengalami perkembangan, tetapi kegiatan ini hanya ada di wilayah darat Desa Sungai Rengit Murni, hendaknya bisa ditularkan ke wilayah Desa bagian laut juga.